

## ABSTRAK

Suatu sediaan tablet yang baik dan bermutu dilihat dari karakteristik fisik dan fisikokimia dapat dipengaruhi oleh pemilihan dan kombinasi bahan pembantu atau bahan pembawa. Salah satu bahan pembantu adalah bahan pengisi dan bahan penghancur yang dalam pembuatan tablet memiliki arti penting karena apapun jenis tablet harus hancur ketika kontak dengan cairan saluran pencernaan.

Telah dilakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan sorbitol sebagai bahan pengisi yang disalut dengan salut lapis tipis OPADRY dan Natrium-pati-glikolat sebagai bahan penghancur terhadap daya disintegrasi dan disolusi tablet parasetamol yang dibuat secara granulasi basah dibandingkan terhadap tablet parasetamol yang menggunakan laktosa sebagai bahan pengisi. Pada penelitian ini dibuat empat formula yaitu formula yang menggunakan laktosa dan Natrium-pati-glikolat, formula yang menggunakan laktosa tanpa Natrium-pati-glikolat, formula yang menggunakan sorbitol dan Natrium-pati-glikolat serta formula yang menggunakan sorbitol tanpa Natrium-pati-glikolat. Data yang diperoleh dari hasil pengujian ini diolah dengan ANAVA GANDA pada derajat kemaknaan ( $\alpha$ ) = 0,05. Selanjutnya untuk menentukan kelompok data yang berbeda digunakan uji LSD (Least Significant Difference).

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan sorbitol sebagai bahan pengisi tablet dapat menurunkan daya disintegrasi dari Natrium-pati-glikolat dan penggunaan sorbitol sebagai bahan pengisi dengan penambahan Natrium-pati-glikolat sebagai bahan penghancur tablet menunjukkan laju pelarutan yang relatif sama baiknya dengan penggunaan laktosa sebagai bahan pengisi tablet.